

BAB IV

PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Identifikasi Madrasah

- Nama Madrasah : Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid
- Tahun Berdiri : 1975
- Tahun Beroperasi : 1978
- NSM : 131235130040
- NPSN : 20579878
- Status Akreditasi : A (97)
- Alamat : PO BOX 1 Ponpes Nurul Jadid Paiton 67291 Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kab. Probolinggo Prop. Jawa Timur Nomor Telepon/Fax. (0335) 771202
- NPWP : 019156504625000
- email : manjipaiton@gmail.com, website : www.manuruljadid.sch.id

Peminatan yang diselenggarakan :

- Keagamaan
- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Bahasa
- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Reguler
- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) RMBI
- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tahfid

Kepala Madrasah : Drs. H. Lukman Al Hakim, M.Pd.I.

- Pendidikan Terakhir : S2
- Spesialisasi / Jurusan : Pendidikan
- Alamat : Karanganyar Paiton Probolinggo

Yayasan Penyelenggara : Yayasan Nurul Jadid

- Alamat yayasan : PO BOX.1 Ponpes Nurul Jadid Paiton 67291 Probolinggo, Jawa Timur
- No telp Yayasan : 0335-771248
- No. Akte Pendirian Yayasan : Akte notaris H. Achmad Fauzi, S.H. No. 08
- Kepemilikan Tanah
- Status tanah : Wakaf
- Luas tanah : 5000 m²
- Status bangunan : Pribadi
- Luas Bangunan : 3500 m² Letak Geografis MA Nurul Jadid, Alamat : Jl. KH. Zaini Munim, Karanganyar, Paiton, Probolinggo 67291 Kecamatan : paiton Kab/Kota: Kab Probolinggo Titik Koordinat: Lat. -7.710796 Long + 113.496561

b. Sejarah Singkat Berdirinya MA Nurul Jadid

Pondok pesantren merupakan institusi “Tafaqquh Fi Ad-din” (pendalaman keagamaan) yang bergerak dalam berbagai bidang yaitu dakwah Islamiyah, pendidikan, pengajaran dan layanan sosial. Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagaimana pondok pesantren lain pada umumnya juga bergerak dalam tiga bidang tersebut di atas. Sebagai konsekuensi logis dari hal tersebut adalah didirikannya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang ada

di pesantren ini adalah mulai tingkat pendidikan usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Diantara lembaga

pendidikan itu ada yang berafiliasi ke Departemen Agama dan ada pulake Departemen Pendidikan Nasional (baca sejarah PP. Nurul Jadid). Didirikannya lembaga-lembaga pendidikan formal yang variatif tersebut dimaksudkan agar para santri dapat memilih sekolah sebagai tempat studinya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dirinya serta masa depan yang diinginkannya. Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Lanjutan Atas yang bercirikan agama yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) berdiri secara resmi pada tahun 1977, dengan SK. Yayasan Nurul Jadid tanggal 1 Januari 1978 dengan SK Nomor : 040/YNI/A.III/1978. Pada perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK Nomor : L.m/3/222/1980, yang kemudian statusnya meningkat menjadi diakui dengan SK Nomor : B/E.IV/MA/0177/1994. Para pengelola Madrasah belum merasa puas dengan status diakui ini. Terbukti pada tahun 1997 status ini berhasil meningkat lagi menjadi di samakan dengan SK. Nomor : A/E.IV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul), dengan SK. Nomor : A/Kw.13.4/MA/402/2006, terhitung sejak tanggal 19 Januari 2006. Terakreditasi A (Unggul), oleh BAN-S/M dengan nilai 97, tanggal 30 Oktober 2010, dan nomor seri Sertifikasi 006357. Sebelum Madrasah Aliyah Nurul Jadid ini berdiri secara resmi pada tahun 1977 terdapat latar belakang yang menjadi cikal bakal kelahirannya.

Pada tahun 1975, ketika sedang giat-giatnya Pemerintah mempublikasikan Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), Maka Yayasan Nurul Jadid turut berpartisipasi dengan mendirikan sebuah

lembaga “Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid” (PGANJ). Namun lembaga pendidikan ini hanya berjalan 2 tahun,

sampai pada tahun 1977. Hal ini disebabkan karena intruksi Menteri Agama

yang membatasi berdirinya satu sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) untuk setiap kabupaten. Karena itu maka Pendidikan Guru Agama

Nurul Jadid (PGANJ) 6 tahun diubah menjadi Kelas I, II dan III menjadi kelas I, II, dan III MTs. Nurul Jadid. Kelas IV, V, dan VI menjadi kelas I, II, dan III Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Perjalanan sejarah telah menjadikan lembaga pendidikan ini (MANJ) semakin dewasa. Upaya-upaya pengembangan disegala bidang telah dan terus dilakukan. Terutama proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Pada tahun 1980 sejak madrasah ini memperoleh status terdaftar, di buka dua jurusan, yaitu A1 (Jurusan Ilmu-ilmu Agama) dan A4 (Jurusan Ilmu-ilmu Sosial).

Kemudian sejak Tahun Pelajaran 1993/1994 madrasah ini mendapat izin untuk menyelenggarakan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) dengan SK. Nomor : 44/E/1994 yang kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan dalam waktu bersamaan dibuka juga program Bahasa dan Program IPA. Dalam perkembangan terakhir sejak madrasah ini terakreditasi A program studi yang

ada terus dikembangkan. Program Bahasa dikembangkan menjadi Program Bahasa Plus, Program IPA disamping Reguler juga dibuka Program IPA

Berstandar Internasional dan MAK menjadi Program Keagamaan (PK). Dibuka

Program IPA Berstandar Internasional itu karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi pilot project pengembangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) yang pada tahap pertama hanya terbatas kepada empat Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia. Dan pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah tersebut

bertambah menjadi madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Proyek pengembangan madrasah ini akan berlangsung selama lima tahun hingga

madrasah-madrasah tersebut dipandang mampu mandiri.

c. Visi Madrasah

Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional,

d. Indikator Visi

- Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah
- Unggul dalam kemampuan intelektual
- Unggul dalam keterampilan / skill.
- Unggul dalam prestasi akademik
- Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

e. MISI MADRASAH

- Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlakul Karimah
- Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.



- Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa
- Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai denganbakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional

f. Tujuan Madrasah

- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.
- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains standar internasional
- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.
- Menyiapkan siswi untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris

g. Tantangan Nyata Madrasah

- Menguatnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.
- Ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan untuk mengukur tingkat kemajuan dan mutu lembaga pendidikan.
- Diproyeksikannya sekolah-sekolah di Indonesia untuk di kembangkan sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)
- Persaingan kualitas pendidikan ditingkat global

h. Sasaran Kegiatan

- Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelas
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas.
- Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional.
- Melengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai meliputi ruang belajar, perpustakaan, laborotrium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium sains, ruang multimedia, laboratorium IPS, ruang pertemuan, sarana olahraga, kamar kecil, kantin, gudang.
- Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UN 7,50 untuk matematika dan sains dan 9,00 untuk mata pelajaran selain keduanya.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administrasi dan informasi dengan standarisasi ISO dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis ICT.
- Proses Pembelajaran Pembelajaran di beberapa kelas, terutama kelas unggulan di laksanakan berbasis ICT dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran matematika-sains dan bahasa Arab untuk mata pelajaran Agama. Siswa didorong untuk mampu belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga di fasilitasi jaringan internet baik di kelas maupun di perpustakaan untuk memberikan kemudahan

kepada mereka mengakses informasi baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun yang lain. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan pada pagi hari dan di sekolah saja tapi juga pada sore hari dan di asrama masing-masing program. Pembelajaran extra ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pokok dari tiap program dan skill mereka seperti ICT, kebahasaan, jurnalistis, karya tulis ilmiah, pidato, diskusi, praktek organisasi, kaligrafi, tataboga, olah raga dll. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan ini OSIS secara periodic menerbitkan buletin tiga bahasa. Program Bahasa dan Keagamaan menerbitkan buletin Bilingual dan Program IPA standar internasional menerbitkan buletin berbahasa Inggris.

j. Program Jurusan

- Program Unggulan
- ✓ IPA Unggulan
- ✓ Keagamaan
- Program Reguler
- ✓ IPA
- Bahasa
- IPS

k. Sistem Administrasi

Sistem administrasi dan Layanan Informasi Administrasi madrasah di kembangkan berbasis ICT dengan sistem data base meliputi administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, perpustakaan dll. Dan untuk memberikan layanan informasi yang cepat kepada

stakeholder madrasah ini telah mempunyai website yang dapat menginformasikan perkembangan madrasah dari waktu ke waktu dengan data yang selalu diupdate, yaitu : manuruljadid.sch.id.

Pembinaan disiplin untuk membina kedisiplinan siswa di madrasah ini di berlakukan sistem skoring pelanggaran tata tertib madrasah. Apabila skor pelanggaran telah mencapai angka tertentu maka dilakukan beberapa tindakan dari yang ringan hingga yang berat (dikeluarkan dari sekolah atau dimutasi). Dari sini lah penerapan ta'zir dilakukan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa MA Nurul Jadid dengan basis pendidikan karakter disiplin yang tinggi agar siswa memiliki mutu jiwa disiplin pada diri mereka dan mandarah daging pada pribadi mereka. Dari beberapa data yang di inginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data temuan yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan penerapan ta'zir dalam meningkatkan karkter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Dari data yang terkumpul, yang peneliti dapatkan akan di sajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan memaparkan data yang di peroleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah di pahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

2. Penerapan hukuman/ta'zir untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Penerapan hukuman/ta'zir untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo di lakukan dengan bebarapa tahap, yakni tahap sosialisasi peraturan madrasah, peringatan bagi siswa yang melanggar aturan dan pelaksanaan hukuman bagi siswa melanggar setelah di beri peringatan.

a. Sosialisasi peraturan

Langkah awal dalam penerapan hukuman/ta'zir untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah melakukan sosialisasi peraturan bagi siswa, hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Mukhtar selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan;

Untuk langkah awal di MA ini, kami terlebih dahulu melakukan sosialisasi agar para siswa mengetahui apa saja yang di perbolehkan dan di larang di MA Nurul Jadid, hal ini di maksudkan agar setelah mereka mengetahui apa saja yang di larang tidak di lakukan oleh para siswa ini. Nah, tata tertib ini juga kami tempelken di tempat-tempat strategis supaya dapat di baca oleh banyak siswa.¹⁶

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Muzakki, guru MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo;

Yang rutin terkait penionggkatan kedisiplinan di MANJ ini kita terlebih dahulu melakukan sosialisasi agar para siswa mengetahui apa saja yang diperbolehkan dan dilarang di MA Nurul Jadid, sehinga mereka tidak melakukan pelanggaran sekolah, sosialisasi tata tertib ini tujuannya agar setelah mereka mengetahui apa saja yang dilarang tidak dilakukan oleh para siswa ini. Dengan begitu harapan kita anak-anak disiplin.¹⁷

Sementara itu, keterangan serupa juga di sampaikan oleh bapak Prayogi, guru MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo;

Kalau disini, kami terlebih dahulu melakukan sosialisasi agar setelah mereka mengetahui apa saja yang dilarang tidak dilakukan oleh para siswa ini. Secara tertulis, tata tertib ini juga kami tempelken di tempat-tempat yang dapat dibaca oleh banyak siswa, sehingga siswa-siswa disini menjadi tertib dan patuh terhadap aturan.¹⁸

b. Memberi Peringatan

Langkah selanjutnya, apabila ada yang melanggar pertama kali maka siswa yang bersangkutan di beri peringatan, agar tidak mengulang perbuatannya lagi, hai ini sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Muhtar;

Anak-anak saya beri peringatan dulu kalau ada yang melanggar, yang sifatnya pelanggaran ringan, harapannya agar ia tidak melanggar lagi di kemudian hari. Tetapi kalau pelanggarannya agak berat maka orang tuanya kita panggil agar supaya siswa ini juga di

¹⁶ Wawancara dengan bapak Mukhtar , bagian Kesiswaan MA Nurul Jadid, tanggal 13 Pebruari 2021

¹⁷ Wawancara dengan bapak Muzakki, guru MA Nurul Jadid, tanggal 16 Pebruari 2021

¹⁸ Wawancara dengan bapak Prayogi ,guru MA Nurul Jadid, tanggal 13 Pebruari 2021.

bimbing oleh orang tuanya juga. Tapi insya Allah setelah di beri peringatan mereka sudah paham dan tidak melanggar lagi.¹⁹

Hal senada juga di sampaikan oleh guru yang lain, yakni bapak Muzakki:

Biasanya kita beri peringatan dulu kalau ada yang melanggar, agar ia tidak melanggar lagi di kemudian hari. Insya Allah setelah diberi peringatan mereka sudah paham dan tidak melanggar lagi, sambil juga terus kita ingatkan para siswa ini agar tidak melanggar peraturan yang sudah di buat sekolah.²⁰

Bapak prayogi juga memberikan pendapatnya tentang hal ini;

Peringatan dulu kalau ada yang melanggar di awal-awal agar ia tidak melanggar lagi di kemudian hari. Biasanya setelah diberi peringatan mereka sudah paham dan tidak melanggar lagi, secara terus menerus kita ingatkan para siswa ini agar tidak melanggar peraturan yang sudah dibuat sekolah, baik para saat di kelas, maupun di luar kelas.²¹

c. Memberi hukuman yang mendidik

Di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, apabila di beri peringatan masih juga melanggar maka di lakukan ta'zir atau hukuman yang mendidik bagi yang melangar. Pernyataan ini di sampaikan oleh bapak Mukhtar sebagai berikut kalau sudah di peringatkan masih juga melanggar, maka akan di lakukan penghukuman terhadap siswa tersebut. Hal ini di ungkapkan oleh bapak Mukhtar:

Kalau anak-anak masih melanggar setelah di beri peringatan, maka kita lakukan hukuman, tetapi disini hukuman yang mendidik, seperti membaca al-Qur'an surah Yasin, menulis ayat atau surah dalam al-Qur'an dan terkadang juga kita beri hukuman untuk mengaji di asta para pendiri pondok pesantren disini.²²

Sementara guru MA Nurul Jadid Paiton yang lain memberikan keterangan sebagai berikut:

Siswa-siswi di madrasah ini kalau melanggar setelah diberi peringatan, maka di beri hukuman, maksudnya hukuman yang mendidik, seperti membaca al-Qur'an surah Yasin, menulis ayat atau surah dalam al-Qur'an dan terkadang juga kita beri hukuman untuk mengaji di asta para pendiri pondok pesantren. Yang jelas semua hukuman disini tidak ada yang menggunakan kekerasan fisik.²³

Bapak Prayogi, guru MA Nurul Jadid Paiton juga memberikan keterangan sebagai berikut:

Yang jelas kalau masalah hukuman kita tidak menggunakan cara kekerasan. Siswa-siswi disini kalau melanggar setelah diberi peringatan, maka diberi hukuman, maksudnya

¹⁹Wawancara dengan bapak Mukhtar, bagian Kesiswaan MA Nurul Jadid, tanggal 13 Pebruari 2021.

²⁰Wawancara dengan bapak Muzakki, guru MA Nurul Jadid, tanggal 16 Pebruari 2021.

²¹Wawancara dengan bapak Prayogi, guru MA Nurul Jadid, tanggal 13 Pebruari 2021.

²²Wawancara dengan bapak Mukhtar, bagian Kesiswaan MA Nurul Jadid, tanggal 14 Pebruari 2021.

²³Wawancara dengan bapak Muzakki, guru MA Nurul Jadid, tanggal 16 Pebruari 2021.

hukuman yang mendidik, seperti membaca al-Qur'an surah Yasin, menulis ayat atau surah dalam al-Qur'an dan terkadang juga kita beri hukuman untuk mengaji di asta para pendiri pondok pesantren. Supaya mereka juga mengetahui pentingnya perilaku disiplin, maka ini akan menjadi efek jera bagi siswa.²⁴

3. Kendala yang dihadapi dalam mendisiplinkan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Kendala yang dihadapi dalam mendisiplinkan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah adanya siswa yang menganggap sepele peraturan madrasah dan pengaruh teman yang kurang baik, hal ini di ungkapkan oleh bapak Mukhtar sebagai berikut:

Kendala yang kita hadapi sebenarnya kembali kepada masing-masing siswa, ada di antara mereka yang menganggap sepele peraturan madrasah yang telah di tetapkan dan pengaruh teman yang kurang baik, sehingga ia ikut-ikutan melakukan pelanggaran sekolah. Terkadang pengaruh teman lebih menentukan perilaku seseorang, kalau temannya itu baik, maka ikut baik dan begitu pula sebaliknya.²⁵

Ungkapan senada juga di sampaikan oleh guru yang lain:

Kalau berbicara kendala yang kita hadapi itu tergantung kepada masing-masing siswa, yang jadi kendala adalah adanya siswa yang menganggap sepele peraturan madrasah yang telah ditetapkan dan pengaruh teman yang kurang baik, sehingga ia ikut-ikutan melakukan pelanggaran sekolah. Makanya sering kita sampaikan kepada para siswa agar dalam mencari teman harus selektif.²⁶

Guru yang lain juga memberikan penjelasan sebagai berikut:

Kendala yang kita hadapi itu adanya siswa yang menganggap sepele peraturan sekolah dan pengaruh teman yang nakal, sehingga ia ikut-ikutan melakukan pelanggaran sekolah. Dua factor ini dari tahun ke tahun selalu menjadi masalah dalam rangka penciptaan kedisiplinan siswa disini.²⁷

²⁴Wawancara dengan bapak Prayogi , guru MA Nurul Jadid, tanggal 13 Pebruari 2021.

²⁵Wawancara dengan bapak Mukhtar , bagian Kesiswaan MA Nurul Jadid, tanggal 19 Pebruari 2021.

²⁶Wawancara dengan bapak Muzakki, guru MA Nurul Jadid, tanggal 20 Pebruari 2021

²⁷Wawancara dengan bapak Prayogi , guru MA Nurul Jadid, tanggal 23 Pebruari 2021.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan lapangan di MA Nurul Jadid terkait Penerapan hukuman/ta'zir untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dilakukan dengan beberapa tahap, yakni tahap sosialisasi peraturan madrasah, peringatan bagi siswa yang melanggar aturan dan pelaksanaan hukuman bagi siswa melanggar setelah diberi peringatan. Hal ini menguatkan teori yang ditemukan oleh Ngalim Purwanto, yang menyatakan bahwa Sikap atau attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang terjadi.²⁸

Dalam hal kedisiplinan, di temukan lapangan menguatkan teori Keith Davis yang mengemukakan bahwa disiplin merupakan pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau di terima sebagai tanggung jawab. Jadi, temuan lapangan dari penelitian ini posisinya menguatkan teori yang ada. Guru juga harus menjadi contoh kedisiplinan karena jika seorang guru disiplin, bijaksana, dan sabar dalam mendidik maka kualitas disiplin pada peserta didik akan menjadi baik dan ia pun akan ikut memiliki kualitas disiplin yang baik dan termotivasi dalam mengikuti semua contoh sikap yang telah jadi pedoman mereka.

²⁸ J.p Chaplin Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995),hal. 43.
35 M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1990)